



# LAPORAN KINERJA (LKJ)

KECAMATAN KASIHAN  
KABUPATEN BANTUL TAHUN 2017

---

## Kata Pengantar

---

Puji Syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terlaksananya semua tugas-tugas Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul, serta terselesaikannya penyusunan Laporan Kinerja Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Tahun 2017 sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan selama tahun 2017.

Laporan Kinerja ini disusun berdasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja, dengan semangat dan tekad yang kuat untuk menginformasikan capaian kinerja secara transparan dan akuntabel atas kinerja Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Tahun 2017.

Pemerintah Kabupaten Bantul telah menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2016 – 2021 sebagaimana ditetapkan dengan Peraturan Bupati nomor 80 tahun 2017 tentang Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016 – 2021. Menindaklanjuti RPJMD tersebut, maka disusunlah Rencana Strategis Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul.

Secara keseluruhan penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi di Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul telah banyak membuahkan hasil, namun disadari masih terdapat beberapa indikator kinerja yang belum tercapai. Dengan adanya laporan ini dapat digunakan sebagai sarana evaluasi agar kinerja ke depan menjadi lebih lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan serta partisipasi dalam penyusunan Laporan Kinerja Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Tahun 2017.

Bantul, Februari 2018

Camat Kasihan,



**Drs. Sambudi Riyanta**  
NIP. 196202141992031006

## Ikhtisar Eksekutif

---

Penyusunan Laporan Kinerja menjadi salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mendorong tata kelola pemerintahan yang baik, dimana instansi pemerintah, melaporkan kinerjanya dalam memberikan pelayanan publik. Proses penilaian yang terukur ini juga menjadi bagian dari skema pembelajaran bagi organisasi pemerintah untuk terus meningkatkan kapasitas kelembagaan sehingga kinerjanya bisa terus ditingkatkan. Laporan Kinerja Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul tahun 2017 ini merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi. Penyusunan Laporan Kinerja dilakukan dengan mendasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja, di mana pelaporan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul.

Pelaksanaan pembangunan Kabupaten Bantul tahun 2017 telah berpedoman kepada RPJMD yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati nomor 80 tahun 2017 tentang Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016 – 2021.

Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah kabupaten bantul. Rincian tugas, fungsi dan tata kerja Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul diatur dalam Peraturan Bupati Bantul Nomor 130 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, tugas dan fungsi, serta tata kerja kecamatan se Kabupaten Bantul.

Tugas pokok Kecamatan Kasihan adalah menyusun program dan rencana kegiatan kecamatan, pengendalian dan evaluasi, pelaksanaan urusan tata usaha, kepegawaian, keuangan, perlengkapan, perpustakaan, rumah tangga, mengumpulkan, mengolah dan menyajikan data dan informasi, menyusun produk hukum Kecamatan, membuat laporan dan melaksanakan pelayanan administrasi kepada semua unit kerja serta melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh camat sesuai dengan bidang tugasnya.

Kecamatan Kasihan memiliki fungsi yang cukup luas dan strategis dalam menjalankan roda Pemerintahan, antara lain :

- a) pelaksanaan urusan pemerintahan umum;
- b) pengoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- c) pengoordinasian upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum;
- d) pengoordinasian penerapan dan penegakan peraturan daerah dan peraturan bupati;
- e) pengoordinasian pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum;
- f) pengoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah di tingkat kecamatan;
- g) pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan desa;
- h) pelaksanaan tugas yang dilimpahkan oleh Bupati untuk melaksanakan sebagian Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
- i) pelaksanaan kesekretariatan Kecamatan; dan
- j) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya

Laporan Kinerja ini disusun dengan melakukan analisa dan mengumpulkan bukti untuk menjawab pertanyaan, sejauh mana sasaran pembangunan yang ditunjukkan dengan keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Kecamatan Kasihan yang telah mendapatkan bimbingan dan arahan dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap 4 IKU, disimpulkan bahwa 4 (empat) indikator berkriteria **Tinggi** meliputi :

1. IKM Kecamatan
2. Persentase Desa yang menyelesaikan perencanaan dan pelaporan tepat waktu
3. Rata-rata persentase kesesuaian APBDes dengan RPJMDes

Sedangkan 1 (satu) indicator berkriteria **sedang**, yaitu Persentase realisasi program prioritas Musrenbang Kecamatan. Adapun rata-rata capaian sebesar 93,07%. Dari 4 (empat) IKU semuanya pencapaiannya masuk dalam kriteria **sangat tinggi** (90,1% lebih).

Sebagai bagian dari perbaikan kinerja Kecamatan Kasihan yang menjadi tujuan dari penyusunan Laporan Kinerja, hasil evaluasi capaian kinerja ini juga penting dipergunakan untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program/kegiatan di tahun yang akan datang. Dengan ini, upaya perbaikan kinerja dan pelayanan publik untuk peningkatan kesejahteraan rakyat akan bisa dicapai.

# Daftar Isi

---

Daftar Isi.....	5
Daftar Tabel.....	6
Daftar Gambar.....	7
Bab I Pendahuluan .....	8
A. Latar Belakang .....	8
B. Pembentukan OPD.....	11
C. Susunan Organisasi .....	12
D. Keragaman SDM.....	13
E. Isu Strategis.....	15
Bab II Perencanaan Kinerja .....	16
A. Rencana Strategis .....	16
1. 1. Visi dan Misi .....	16
2. Tujuan dan Sasaran .....	17
3. Kebijakan Strategi dan Program.....	19
B. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2017 .....	21
C. Program untuk Pencapaian Sasaran .....	24
Bab III Akuntabilitas Kinerja .....	25
A. Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2017 .....	26
B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja .....	27
1. Sasaran Meningkatnya pelayanan Administrasi Masyarakat .....	27
2. Sasaran Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan desa .....	29
C. Akuntabilitas Anggaran.....	35
D. Efisiensi Sumber Daya .....	36
Bab IV Penutup .....	38

---

## Daftar Tabel

---

Tabel 1.1. Jenis Kelamin Pegawai Kecamatan Kasihan .....	13
Tabel 1.2. Pegawai yang Menduduki Jabatan Struktural Menurut Eselon .....	14
Tabel 1.3. Tingkat Pendidikan Pegawai Kecamatan Kasihan .....	14
Tabel 2.1. Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran .....	18
Tabel 2.2. Strategi dan Kebijakan Kecamatan Kasihan .....	19
Tabel 2.3. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama.....	21
Tabel 2.4. Program untuk pencapaian sasaran Tahun 2017.....	24
Tabel 3.1. Skala Nilai Peringkat Kinerja .....	25
Tabel 3.2. Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2017 .....	26
Tabel 3.3. Rencana dan Realisasi CAPaian Sasaran Meningkatnya pelayanan administrasi masyarakat.....	27
Tabel 3.4. Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan desa.....	29
Tabel 3.5. Alokasi Anggaran Belanja per Sasaran Strategis Tahun 2017.....	35
Tabel 3.6. Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2017 .....	36
Tabel 3.7. Efisiensi Anggaran Indikator Kinerja Utama Tahun 2017 .....	37

## Daftar Gambar

---

Gambar 1.1. Peta Kecamatan Kasihan .....	10
Gambar 1.2. Struktur organisasi Kecamatan Kasihan.....	12
Gambar 2.1. Perjanjian Kinerja 2017 .....	22-23
Gambar 2.2. Foto Pelayanan Masyarakat.....	28

# Bab I Pendahuluan

---

## A. Latar Belakang

Kecamatan Kasihan berada di dataran rendah. Ibukota Kecamatannya berada pada ketinggian 70 meter di atas permukaan laut. Jarak Ibukota Kecamatan ke Pusat Pemerintahan (Ibukota) Kabupaten Bantul adalah 9 Km. Bentangan wilayah di Kecamatan Kasihan 80% berupa daerah yang datar sampai berombak dan 20% berupa daerah yang berombak sampai berbukit.

Kecamatan Kasihan dihuni oleh 34.613 KK. Jumlah keseluruhan penduduk Kecamatan Kasihan adalah 105.814 Orang dengan jumlah penduduk laki-laki 52.889 orang dan penduduk perempuan 52.882 orang. Tingkat kepadatan penduduk 3.524,73 Jiwa/km<sup>2</sup> dengan penyebaran penduduk 0,0034 jiwa/km<sup>2</sup>. ( Sumber : Monografi Kec. Kasihan Semester 1 Tahun 2017 )

Adapun batas wilayah Kecamatan Kasihan sebagai berikut :

- a. Utara : Kecamatan Ngampilan,
- b. Timur : Kecamatan Sewon,
- c. Selatan : Kecamatan Sewon dan Pajangan,
- d. Barat : Kecamatan Pajangan.

Kecamatan Kasihan berada di sebelah Utara Ibukota Kabupaten Bantul, dengan luas wilayah 3.238,43 ha yang wilayah administratifnya terbagi dalam 4 desa:

- 1. Desa Ngestiharjo
- 2. Desa Bangunjiwo
- 3. Desa Tirtonirmolo
- 4. Desa Tamantirto

Alamat Kantor : Jl. Madukismo, Padokan, Tirtonirmolo Telp (0274)  
Kecamatan 377597



#### Luas Wilayah dan Penggunaan tanah

a. Tanah Sawah	:	582,97 Ha
b. Tanah Kering	:	2.402,09 Ha
c. Tanah Basah	:	70,00 Ha
d. Tanah Hutan	:	--
e. Tanah Perkebunan	:	--
f. Tanah Keperluan Fasum	:	203,67 Ha
g. Lain ( Tanah Tandus, Pasir )	:	27,00 Ha

#### a. Pemerintahan Desa

1. Jumlah Desa	:	4 Desa
2. Dusun	:	53 Dusun
3. RT	:	452 RT

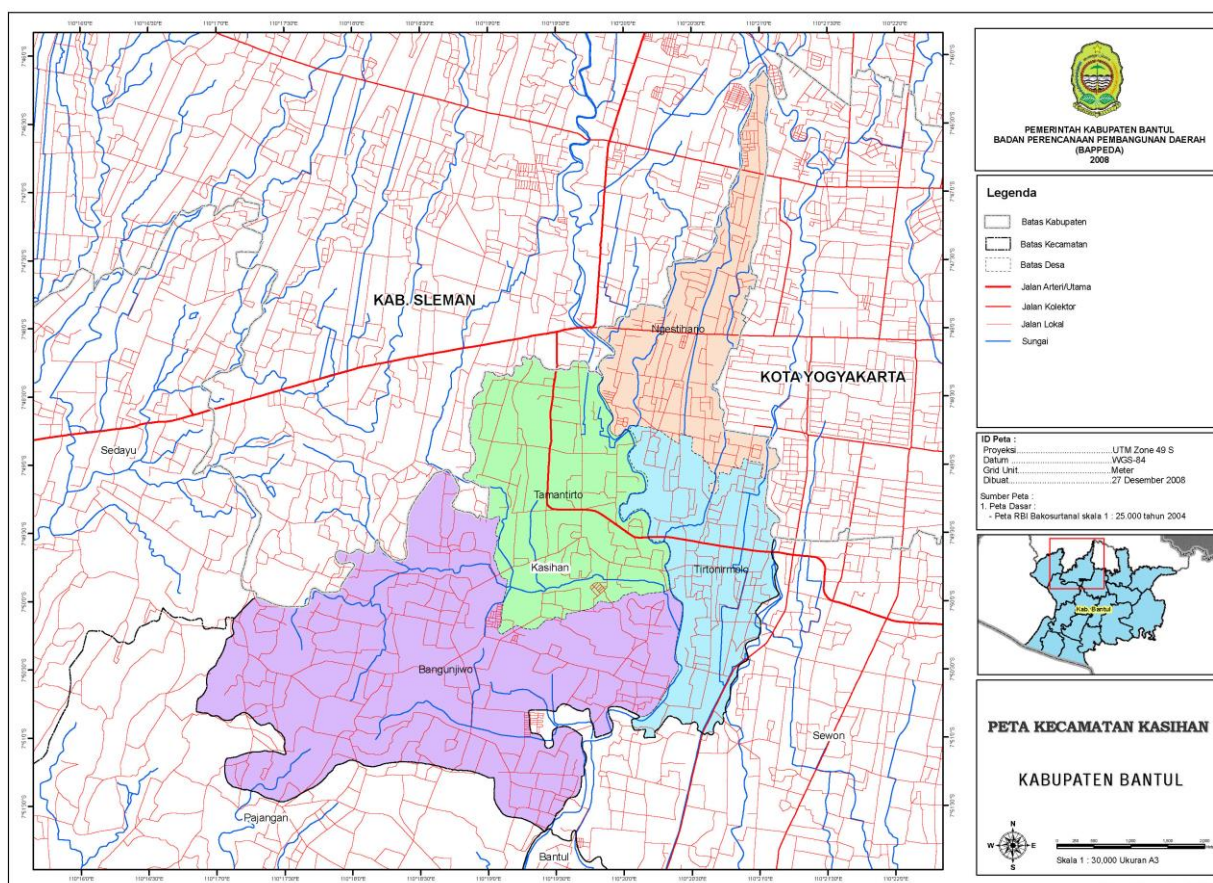
#### b. Penduduk ( Jumlah Penduduk Kecamatan Kasihan )

1. Laki – Laki	:	57.301
2 Perempuan	:	56.837
Jumlah	:	114.146

Pelaksanaan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan Kecamatan Kasihan sesuai struktur organisasi terdiri dari Camat selaku kepala/pemimpin dan koordinator penyelenggaraan pemerintahan di wilayah kerja Kecamatan. Sekretaris kecamatan (Sekcam) selaku koordinator sekretariat kecamatan, berada di bawah camat dan bertanggung jawab langsung kepada camat.

Tugasnya membantu camat di bidang administrasi dan pelayanan umum. Disamping itu dalam menjalankan tugasnya, Camat dibantu 5 kepala seksi sebagai pembantu dan pelaksana tugas camat sesuai bidangnya masing-masing serta 2 kepala sub bagian di sekretariat.

Jumlah pegawai di Kecamatan Kasihan per Desember 2017 adalah 24 orang terdiri dari 8 orang pejabat dan 15 orang staf di Kecamatan Kasihan dan 1 orang sebagai Carik Desa Tamantirto.



Gambar I.1. Peta Kecamatan Kasihan

Kecamatan Kasihan secara geografis berbatasan langsung dengan kota Yogyakarta atau dengan kata lain sebagai kawasan penyangga kota. Permasalahan umum yang di alami oleh kawasan penyangga adalah tingkat kepadatan penduduk dan juga potensi kriminalitas yang cukup tinggi. Potensi wilayah yang paling menonjol adalah Industri Gerabah di Kasongan, kerajinan Kipas Bambu di Dusun Jipangan Bangunjiwo serta kerajinan wayang kulit di Dusun Gendeng, Bangunjiwo. Di bidang pariwisata ada wisata religi yaitu di sendang Kasihan.

## **B. Pembentukan OPD**

Tugas pokok dan fungsi Kecamatan Kasihan adalah sebagai berikut:

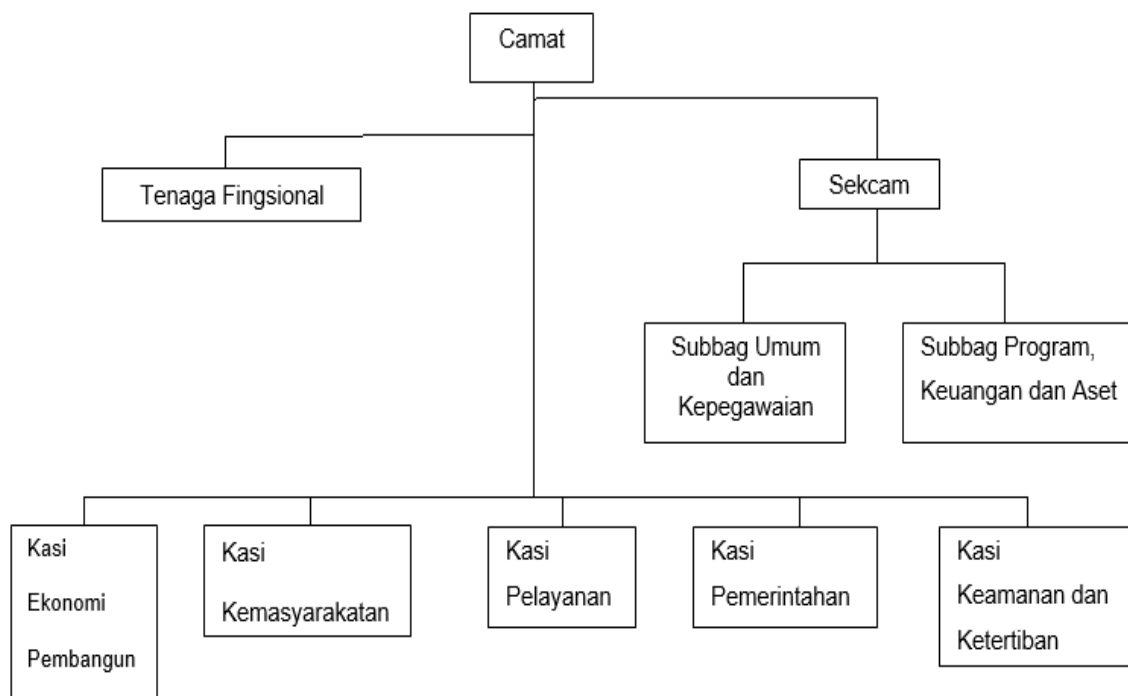
Camat mempunyai tugas melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah.

Dalam melaksanakan tugasnya, Kecamatan Kasihan menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan urusan pemerintahan umum;
  - b. Pengkoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat;
  - c. Pengkoordinasian upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum;
  - d. Pengkoordinasian penerapan dan penegakan peraturan daerah dan peraturan bupati;
  - e. Pengkoordinasian pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum;
  - f. Pengkoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah di tingkat kecamatan;
  - g. Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan desa;
  - h. Pelaksanaan tugas yang dilimpahkan oleh Bupati untuk melaksanakan sebagian Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
  - i. Pelaksanaan kesekretariatan Kecamatan; dan
  - j. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.
-

### C. Susunan Organisasi

Struktur bagi suatu organisasi sangat berguna untuk memperjelas dan memahami tugas dan fungsi masing-masing bagian dalam suatu organisasi. Dengan struktur, tugas masing-masing bagian dalam organisasi menjadi jelas. Struktur yang baik adalah struktur yang berorientasi kepada visi-misi organisasi yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja organisasi dan profesionalisme jajaran di dalamnya. Mengenai struktur organisasi Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul secara jelas digambarkan dalam Peraturan Bupati Bantul Nomor 130 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, tugas dan fungsi, serta tata kerja kecamatan se Kabupaten Bantul. Struktur organisasi Kecamatan Kasihan digambarkan sebagai berikut :



Gambar I.2. Struktur organisasi Kecamatan Kasihan

## D. Keragaman SDM

### 1. Sumber Daya Manusia

Susunan Organisasi Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul berdasarkan Peraturan Bupati Bantul Nomor 94 Tahun 2007 tentang Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Kecamatan se Kabupaten Bantul, terdiri dari:

- a. Camat
- b. Sekretariat:
  - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
  - Sub Bagian Program, Keuangan dan Aset
- c. Seksi Pemerintahan
- d. Seksi Ketentraman dan Ketertiban
- e. Seksi Pelayanan
- f. Seksi Ekonomi, Pembangunan dan Lingkungan Hidup
- g. Seksi Kemasyarakatan
- h. Kelompok Jabatan Fungsional

Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris Kecamatan yang dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Camat.

Seksi dipimpin oleh Kepala Seksi yang dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Camat melalui Sekretaris Kecamatan.

Secara keseluruhan jumlah perangkat Kecamatan Kasihan sebanyak 24 orang dengan kedudukan sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1.

Jenis Kelamin Pegawai Kecamatan Kasihan

No.	Nama	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Camat	1	-	1
2	Sekretariat:			
	a. Sekretariat Kecamatan	1	-	1
	b. Sub Bagian Program, keuangan dan aset	2	1	3
	c. Sub Bagian Umum	1	2	3
3	Seksi Pemerintahan	2	2	4
4	Seksi Ketenteraman dan ketertiban	2	-	2
5	Seksi Pelayanan	1	3	4
6	Seksi Ekonomi pembangunan dan Lingkungan Hidup	1	2	3
7	Seksi Kemasyarakatan	2	1	3
<b>Jumlah</b>		<b>13</b>	<b>11</b>	<b>24</b>

Sumber : Data Sub Bag. Umum dan Kepegawaian Kec. Kasihan

## 2. Pegawai Yang Menduduki Jabatan Struktural Menurut Eselon

Dari keseluruhan pegawai Kecamatan Kasihan yang menduduki jabatan berjumlah 9 orang dengan kedudukan sebagaimana pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.2.  
Pegawai yang Menduduki Jabatan Struktural Menurut Eselon

No.	Eselon	Jumlah
1	Eselon IIIa	1
2	Eselon IIIb	1
3	Eselon Iva	5
4	Eselon IVb	2
	<b>Jumlah</b>	<b>9</b>

Sumber : Data Sub Bag.Umum dan Kepegawaian Kec. Kasihan

## 3. Pegawai menurut tingkat pendidikan

Mengenai tingkat pendidikan pegawai Kecamatan Kasihan yang berjumlah 24 orang dapat dilihat pada tabel di bawah ini

### Tingkat Pendidikan Pegawai Kecamatan kasihan

Tabel 1.3.

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	S – 2	8
2	S – 1	6
4	SLTA/Sederajat	9
5	SLTP/Sederajat	1
	<b>Jumlah</b>	<b>24</b>

Sumber : Data Sub Bag.Umum dan Kepegawaian

Dengan dukungan 24 orang yang pada Kecamatan Kasihan dengan komposisi pendidikan S-2: 8 (delapan) orang, Sarjana: 6 (enam) orang, Diploma sebanyak 1 (satu) orang, SLTA sebanyak 9 (sembilan) orang dan SLTP : 1 (satu) orang merupakan potensi sumber daya manusia yang baik dalam upaya mewujudkan visi dan misi organisasi.

## E. Isu Strategis

Kecamatan Kasihan merupakan salah satu dari 17 Kecamatan yang ada di Kabupaten Bantul. yang terletak di pinggiran kota Yogyakarta dengan tantangan dan permasalahan menjadi isu strategis sebagai berikut:

### a. Bidang Pertanian

Alih fungsi lahan pertanian menjadi perumahan atau hunian penduduk sehingga sangat mengkhawatirkan bagi ketersediaan pangan di Kabupaten Bantul.

### b. Bidang Kesejahteraan masyarakat.

Terkait pengentasan kemiskinan permasalahan mendasar adalah belum terpadunya data dasar byname gakin yang akurat termasuk program/kegiatan apa saja yang diberikan kepada masing-masing gakin. Program dan kegiatan pengentasan kemiskinan yang dilakukan pemerintah maupun swasta sesungguhnya telah banyak, namun hal ini dirasa belum dapat menurunkan angka kemiskinan secara signifikan.

### c. Bidang Pelayanan

Adanya petugas pelayanan yang purna tugas (1 orang) dan 1 orang mengundurkan diri dari PNS menyebabkan pelayanan kepada masyarakat menjadi tidak efektif karena dari 4 staf pelayanan tinggal 2 orang.

### d. Bidang Perijinan

Kebijakan pelimpahan sebagian kewenangan Bupati kepada Camat untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah kabupaten, belum diimbangi dengan pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia yang berkompeten serta sarana prasarana yang memadai sehingga diharapkan dapat berdampak pada posisi yang kuat dan strategis dalam mendayagunakan segenap potensi yang ada, baik potensi kelembagaan pemerintah.

### e. Bidang Pemerintahan.

Implementasi Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, menuntut lebih banyak peran Kecamatan dalam pembinaan dan pengawasan kepada Pemerintah Desa.

### f. Bidang Industri.

KAJIGELAM (Kasongan, Jipangan, Gendeng, dan Lemah dadi) yang sudah mempunyai ikon sebagai tindak lanjut dari *one village one product* ternyata tidak bisa berkembang dengan baik terutama untuk jipangan dengan kipas bambunya, gendeng dengan pengrajin wayang kulit serta lemah dadi dengan pengrajin patung batu.

---

## Bab II Perencanaan Kinerja

---

### A. Rencana Strategis

#### 1. 1. Visi dan Misi

Visi adalah suatu gambaran menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan instansi pemerintah. Selanjutnya untuk Visi Kecamatan Kasihan adalah “Optimalisasi Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) Untuk Mendukung Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bantul Yang Sehat, Cerdas, dan sejahtera Berdasar Nilai – Nilai Kemanusiaan, Nasionalisme dan Religius Dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia “.

Dalam rangka mewujudkan visi Kecamatan Kasihan maka dirumuskan misi. Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah sebagai penjabaran visi yang sudah ditetapkan. Adapaun misi Kecamatan Kasihan adalah :

- a. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik yaitu memahami, melaksanakan dan menyelesaikan tugas dengan penuh tanggungjawab berdisiplin dan mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat yang cepat ,tepat dan memuaskan.
- b. Melaksanakan koordinasi dan fasilitasi bagi terwujudnya masyarakat Kasihan yang berdaya dan dinamis, yaitu masyarakat yang mampu berpartisipasi, kreatif, inovatif dan produktif dalam memenuhi kebutuhan diri pribadi, keluarga maupun kelompok masyarakat.

Misi Kecamatan Kasihan ini mendukung Misi Kabupaten yang pertama yaitu Meningkatkan tata kelola pemerintahan yg baik, efektif, efisien dan bebas dari KKN melalui percepatan reformasi birokrasi. Misi Kabupaten tersebut merupakan salah satu misi dari lima misi yang ada.



## 2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi dengan menjawab isu strategis daerah dan pembangunan daerah. Rumusan tujuan dan sasaran merupakan dasar dalam menyusun pilihan-pilihan strategi pembangunan dan sarana untuk mengevaluasi pilihan tersebut.

Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 tahun ke depan.

---

**Tabel 2.1**  
**Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran**

**Visi** : Optimalisasi Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan ( PATEN ) Untuk Mendukung Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bantul Yang Sehat, Cerdas, dan sejahtera Berdasar Nilai – Nilai Kemanusiaan, Nasionalisme dan Religius dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia

<b>MISI</b>	<b>TUJUAN</b>	<b>SASARAN</b>	<b>INDIKATOR SASARAN (IKU)</b>
<b>Misi 1</b> : Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik efektif, efisien dan bebas dari KKN melalui percepatan reformasi birokrasi	Terciptanya tata kelola pemerintahan kecamatan Kasihan yang profesional dalam pelayanan kepada masyarakat bebas dari KKN melalui percepatan reformasi birokrasi	Meningkatnya pelayanan administrasi masyarakat	1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) 2. Nilai akuntabilitas kinerja pemerintah
<b>Misi 2</b> : Melaksanakan koordinasi dan fasilitasi bagi terwujudnya masyarakat Kasihan yang berdaya guna dan berhasil guna , yaitu masyarakat yang mampu berpartisipasi, kreatif, inovatif, dan produktif dalam memenuhi kebutuhan diri pribadi, keluarga, maupun kelompok masyarakat.	Terwujudnya perencanaan pembangunan yang partisipatif serta optimalisasi pelaksanaan pemberdayaan.	1. Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan desa.	1. Nilai IKM 2. Cakupan pelayanan social kemasyarakatan 3. Persentase desa yang menyelesaikan pelaporan Tepat waktu 4. Cakupan musrenbang kecamatan yang sesuai dengan program prioritas kabupaten

Sumber: Rencana Strategis Kecamatan Kasihan Tahun 2016-2021

### 3. Kebijakan Strategi dan Program

Strategi dan arah kebijakan dalam mencapai tujuan dan sasaran dalam rangka pencapaian visi dan misi yang diuraikan dalam tujuan dan sasaran penyusunan dan strategi dan arah kebijakan pembangunan daerah menjadi bagian penting yang tidak terpisahkan. Strategi adalah langkah-langkah berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Kebijakan adalah arah atau tindakan yang diambil oleh pemerintah daerah untuk mencapai tujuan. Dalam kerangka tersebut kecamatan Kasihan merumuskan strategi dan arah kebijakan perencanaan pembangunan daerah secara komprehensif untuk mencapai tujuan dan sasaran Renstra dengan efektif (berdaya guna) dan efisien (berhasil guna), sebagai berikut :

**Tabel 2.2**  
**Strategi dan Kebijakan Kecamatan Kasihan**

**Visi :** Optimalisasi Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan ( PATEN ) Untuk Mendukung Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bantul Yang Sehat, Cerdas, dan sejahtera Berdasar Nilai – Nilai Kemanusiaan, Nasionalisme dan Religius dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia

MISI	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
<b>Misi 1 :</b> Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik efektif, efisien dan bebas dari KKN melalui percepatan reformasi birokrasi	Terciptanya tata kelola pemerintahan kecamatan Kasihan yang profesional dalam pelayanan kepada masyarakat bebas dari KKN melalui percepatan reformasi birokrasi	Meningkatnya pelayanan administrasi masyarakat	Peningkatan efektivitas kinerja aparatur dan layanan publik yang responsif, transparan, dan akuntabel.	1. Meningkatkan kualitas SDM aparatur 2. Mengembangkan pelayanan prima
<b>Misi 2 :</b> Melaksanakan koordinasi dan fasilitasi bagi terwujudnya masyarakat Kasihan yang berdaya guna dan berhasil guna, yaitu masyarakat yang mampu berpartisipasi, kreatif, inovatif, dan produktif dalam memenuhi kebutuhan diri pribadi, keluarga, maupun kelompok masyarakat.	Terwujudnya perencanaan pembangunan yang partisipatif serta optimalisasi pelaksanaan pemberdayaan.	Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan desa.	Peningkatan Kualitas perencanaan pembangunan desa.	Meningkatkan kualitas SDM dan Sistem Perencanaan pembangunan partisipatif

Sumber : Rencana Strategis Kecamatan Kasihan Tahun 2016-2021

Dengan mengacu pada sejumlah kebijakan tersebut di atas maka dijabarkan dalam berbagai program dan kegiatan. Program operasional yang dimaksud merupakan proses penentuan atau penjabaran suatu kebijakan dalam rangka pelaksanaan suatu rencana. program Kecamatan Kasihan sebagai berikut :

1. Program pelayanan administrasi perkantoran
  - a. Penyediaan jasa, peralatan, dan perlengkapan perkantoran
  - b. Penyediaan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur
  - a. Pengadaan perlatan dan perlengkapan
  - b. Pemeliharaan rumah dan gedung kantor
  - c. Pemeliharaan kendaraan dinas /operasional
  - d. Pemeliharaan peralatan dan perlengkapan
3. Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa
  - a. Musrenbang tingkat kecamatan
4. Program peningkatan pelayanan masyarakat
  - a. Peningkatan pelayanan masyarakat
5. Program pembinaan pemerinatah umum kecamatan
  - a. Peningkatan kesadaran masyarakat akan nilai nilai luhur budaya bangsa
  - b. Fasilitasi dan pengendalian pengelolaan keuangan desa
  - c. Rapat koordinasi unsur muspika
6. Program pembinaan social kemasyarakatan kecamatan
  - a. Peningkatan kemampuan (Capacity building) petugas dan pendamping social pemberdayaan fakir miski, KAT dan PMKS lainnya

Dari visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di atas kemudian dirumuskan IKU yang merupakan ukuran keberhasilan Kecamatan Kasihan di dalam mencapai tujuan dan merupakan ikhtisar .Hasil (outcome) dari berbagai program kegiatan sebagai penjabaran tugas dan fungsi organisasi.

Tujuan penerapan IKU adalah memeperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja. Sasaran strategis dan IKU disajikan sebagai berikut :

**Tabel 2.1**  
**Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
1	Meningkatnya pelayanan administrasi masyarakat	IKM Kecamatan
2	Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan desa	Persentase Desa yang menyelesaikan perencanaan dan pelaporan tepat waktu
		Rata-rata persentase kesesuaian APBDes dengan RPJMDes
		Persentase realisasi program prioritas Musrenbang Kecamatan

Sumber : Rencana Strategis Kecamatan Kasihan Tahun 2016-2021

## **B. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2017**

Dokumen perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan. Indikator Kinerja Utama (IKU dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2017 yang disusun sesuai dengan Rencana Strategis Kecamatan Kasihan Tahun 2016 – 2021.

Sejak tahun 2015 Kecamatan Kasihan melakukan *cascade down* Perjanjian Kinerja kepada eselon III dan IV. Adapun target dan realisasi indikator kinerja program (*cascading* eselon III) serta target dan realisasi indikator kinerja kegiatan (*cascading* eselon IV) dapat dilihat pada [esakip.bantulkab.go.id](http://esakip.bantulkab.go.id).

Dokumen ini memuat sasaran strategis, indikator kinerja utama beserta target kinerja dan anggaran. Penyusunan PK 2017 dilakukan dengan mengacu kepada RPJMD, Renstra, renja 2017, IKU dan APBD. Kecamatan Kasihan. Pemerintah Kabupaten Bantul telah menetapkan PK Tahun 2017 sebagai berikut :

Gambar II.1. Perjanjian Kinerja 2017



LAMPIRAN  
PERJANJIAN KINERJA  
KECAMATAN KASIHAN  
TAHUN 2017

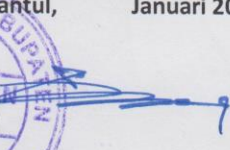
No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
01.	Meningkatnya Pelayanan Administrasi Masyarakat	IKM Kecamatan	80%
02.	Meningkatnya Kualitas Pembangunan Desa	1. Persentase Desa Yang Menyelesaikan Perencanaan dan Pelaporan tepat Waktu	85%
		2. Rata-Rata Presentase Kesesuaian APBDes dengan RPJMDes	80%
		3. Persentase Realisasi Program Prioritas Musrenbang Kecamatan	80%

Program

Anggaran

01. Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp. 126.667.500
02. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp. 214.526.780
03. Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa	Rp. 54.220.000
04. Peningkatan Pelayanann Masyarakat	Rp. 56.765.000
05. Pembinaan Pemerintahan Umum Kecamatan	Rp. 218.755.000
06. Pembinaan Sosial Kemasyarakatan Kecamatan	Rp. 95.944.500

Mengetahui :  
Bupati Bantul  
  
(Drs. SUHARSONO)

Bantul, Januari 2017  
  
(Drs. SAMBUDI RIYANTA)  
NIP. 196202141992031006

### C. Program untuk Pencapaian Sasaran

Berdasarkan visi, misi, tujuan, sasaran strategis dan arah kebijakan yang telah ditetapkan dalam Renstra, maka upaya pencapaiannya kemudian dijabarkan secara lebih sistematis melalui perumusan program-program prioritas Kecamatan Kasihan. Adapun program-program yang mendukung masing-masing sasaran sebagai berikut:

Tabel 2.4. : Program untuk pencapaian sasaran tahun 2017

No	Sasaran Strategis	Didukung jumlah program
1.	Meningkatnya Pelayanan Administrasi masyarakat	1. Program peningkatan pelayanan masyarakat
2.	Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan	1. Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa 2. Program pembinaan pemerintahan umum kecamatan 3. Program pembinaan social kemasyarakatan kecamatan

Sumber : Rencana Strategis Kecamatan Kasihan Tahun 2016-2021



## Bab III Akuntabilitas Kinerja

Manajemen pembangunan berbasis kinerja mengandaikan bahwa fokus dari pembangunan bukan hanya sekedar melaksanakan program/kegiatan yang sudah direncanakan. Esensi dari manajemen pembangunan berbasis kinerja adalah orientasi untuk mendorong perubahan, di mana program/kegiatan dan sumber daya anggaran adalah alat yang dipakai untuk mencapai rumusan perubahan, baik pada level keluaran, hasil maupun dampak.

Pendekatan ini juga sejalan dengan prinsip *good governance* di mana salah satu pilarnya, yaitu akuntabilitas, akan menunjukkan sejauh mana sebuah instansi pemerintahan telah memenuhi tugas dan mandatnya dalam penyediaan layanan publik yang langsung bisa dirasakan hasilnya oleh masyarakat. Karena itulah, pengendalian dan pertanggungjawaban program/kegiatan menjadi bagian penting dalam memastikan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah kepada publik telah dicapai. Pijakan yang dipergunakan adalah sistem akuntabilitas kinerja ini adalah berpedoman kepada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja. Dalam regulasi ini, antara lain juga mengatur tentang kriteria yang dipergunakan dalam penilaian kinerja organisasi pemerintah. Tabel berikut menggambarkan skala nilai peringkat kinerja dikutip dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010, yang juga digunakan dalam penyusunan Laporan Kinerja ini.

**Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja**

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1	$\geq 90,1$	Sangat Tinggi	
2	$75,1 \leq 90$	Tinggi	
3	$65,1 \leq 75$	Sedang	
4	$50,1 \leq 65$	Rendah	
5	$\leq 50$	Sangat Rendah	

Sumber : Permendagri 54 Tahun 2010

## A. Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2017

Secara umum Pemerintah Kecamatan Kasihan telah melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2017-2021.

Pengukuran Target Kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Capaian Indikator Kinerja Utama Kecamatan Kasihan Tahun 2017 sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2017**

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Persen-tase Nilai %
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	80	82,6	103
2	Persentase Desa yang menyelesaikan perencanaan dan pelaporan tepat waktu	%	85	77.5	91,1
3	Rata - Rata Persentase Kesesuaian APBDes dengan RPJMDes	%	80	75	93,7
4	Persentase Realisasi Program Prioritas Musrenbang Kecamatan	%	80	70	87.5
Jumlah rata-rata					93.075

Sumber : E-SAKIP ROPK Kabupaten Bantul 2017

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap 4 (empat) indikator kinerja utama camat disimpulkan bahwa 3 (tiga) indikator kinerja utama ber kriteria **tinggi** sedangkan untuk indikator Presentase realisasi program prioritas Musrenbang kecamatan berada pada level **sedang** sehingga disimpulkan bahwa rata-rata capaian indikator sebesar 93,07% dengan kriteria **sangat tinggi**.

## B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

### 1. Sasaran Meningkatnya pelayanan Administrasi Masyarakat

Pelayanan administrasi masyarakat yang dilakukan oleh pejabat pemerintah di berbagai sector pelayanan yang berhubungan dengan pemenuhan hak-hak sipil dan kebutuhan dasar yang dirasakan masih tidak sesuai dengan tuntutan dan harapan masyarakat. Dengan semakin dinamisnya tuntutan masyarakat akan pelayanan yang berkualitas menjadi tugas yang harus dilaksanakan oleh pemerintah.

**Tabel 3.3. Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran Meningkatnya pelayanan administrasi masyarakat**

No	Indikator Kinerja Utama	Semester	Capaian 2016	2017			Target Akhir Renstra (2021)	Capaian s/d 2017 terhadap 2021 (%)
				Target	Realisasi	% Realisasi		
1.	IKM Kecamatan	Sem 1	77,23	80	82,6	103	90	91,8

Sumber : E-SAKIP ROPK Kabupaten Bantul.

Sasaran meningkatnya pelayanan administrasi masyarakat menunjukkan keberhasilan di mana pada tahun 2017 capaian kinerjanya sangat baik 103%. Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) capaiannya sudah di atas target yang sudah ditetapkan target nilai 80, realisasi IKM mencapai angka 82,6 meningkat dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya tercapai sebesar 81,67%. Target capaian tahun 2021 (akhir Renstra) sebesar 90. Capaian tahun 2017 ini telah menyumbangkan 91.8% dari target akhir Renstra tahun 2021.

Nilai IKM tersebut didapat dari hasil questioner yang dibagikan kepada responden yang menerima layanan dari Kecamatan Kasihan. Maksud dilaksanakan pengukuran indikator sasaran adalah untuk mengukur indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan oleh Kecamatan Kasihan.

Faktor Penghambat untuk IKU ini adalah masyarakat belum memahami SOP pelayanan yang berlaku di kecamatan Kasihan sedangkan solusinya dari kecamatan adalah meningkatkan kualitas pelayanan. Strategi ke depan untuk mewujudkan pelayanan prima diperlukan komitmen untuk melaksanakan transparansi dan akuntabilitas baik oleh pengambil keputusan, pimpinan unit

pelaksana dan pelaksana untuk selalu berupaya memberikan pelayanan secara cepat, tepat, murah, terbuka, sederhana dan mudah dilaksanakan dan tidak diskriminatif. Permasalahan atas peningkatan pelayanan administrasi masyarakat adalah tuntutan kepuasan responden yang semakin tinggi.

Capaian kerja di atas merupakan hasil dari berbagai program yang dilakukan terkait sasaran Meningkatnya pelayanan administrasi masyarakat Pada tahun 2017 program yang dilaksanakan untuk mencapai sasaran strategis yaitu : Program peningkatan pelayanan masyarakat.

Program yang dilaksanakan untuk sasaran strategis ini adalah Program peningkatan pelayanan masyarakat. Capaian Sasaran meningkatnya Pelayanan Administrasi Masyarakat di dukung dengan Program dan kegiatan sebagai berikut Program peningkatan pelayanan masyarakat. Capaian Program ini ukur dengan indikator Cakupan Pelayanan Masyarakat pada tahun 2017 mentargetkan 80 terealisasi sebesar 95,06 dengan capaian sebesar 100%. Formulasi pengukuran indikator ini adalah jumlah permohonan pelayanan yang terselesaikan dibagi jumlah permohonan dikalikan seratus persen. Dari semua permohonan pelayanan semua telah diproses sehingga capaiannya sebesar seratus persen. Program tersebut didukung dengan satu kegiatan yaitu Peningkatan pelayanan masyarakat.

Gambar.2.2. Foto Pelayanan Masyarakat



## 2. Sasaran Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan desa

Perencanaan Desa merupakan tahapan awal yang harus dan wajib dilakukan oleh pemerintah Desa sebagai acuan dalam membangun Desa, Rencana Pembangunan Desa harus diselaraskan dengan visi dan misi Kepala Desa terpilih. Mengacu UU Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, maka dapat diasumsikan bahwa Desa memiliki hak untuk mengurus dapur rumah tangganya sendiri sesuai atau Desa harus menjadi sebagai objek Pembangunan, mulai dari pengawasan, pelaksanaan dan pemantauan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa Perencanaan Desa merupakan Proses Tahapan kegiatan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Desa dengan melibatkan Badan permusyawaratan Desa dan Unsur Masyarakat secara partisipatif guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya desa dalam rangka mencapai tujuan pembangunan desa. Kecamatan sebagai bagian dari pemerintah kabupaten yang selama ini menjalankan mandat otonomi daerah, tentunya tidak bisa lepas dari mekanisme pelaksanaan UU Desa ini. Pada PP 43 Tahun 2014 menjelaskan tentang tugas pembinaan dan pengawasan desa. Namun, disana disebutkan tugas pembinaan memfasilitasi dan mengoordinasikan berbagai tugas dan tanggung jawab desa.

**Tabel 3.4. Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan desa**

No	Indikator Kinerja Utama	Capaian 2016	2017			Target Akhir renja (2021)	Capaian sd 2017 terhadap 2021 (%)
			target	realisasi	% realisasi		
1	Persentase desa yang menyelesaikan perencanaan dan pelaporan tepat waktu	77,5	85	77,5	91,1	100	77,5
2	Persentase kesesuaian APBDes dan RPJMDes	72,5	80	75	93,7	90	83,3
3	Persentase realisasi program prioritas musrenbang kecamatan	67	80	70	87,5	100	70

Sumber : E-SAKIP ROPK Kabupaten Bantul.

**a. Persentase Desa yang menyelesaikan perencanaan dan pelaporan tepat waktu**

Perencanaan merupakan bagian penting dari sebuah tujuan dan sasaran yang hendak dicapai demi terwujudnya visi dan misi yang sudah ditetapkan. Pelaksanaan dari perencanaan yang dilaporkan menunjukkan kualitas kinerja dari sebuah lembaga/institusi yang melaksanakan kegiatan. pada sasaran meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan desa dengan indikator presentase desa yang menyelesaikan perencanaan dan pelaporan tepat waktu, dari target yang ditetapkan sebesar 85%, realisasi Untuk indikator persentase kesesuaian APBDes dengan RPJMDes dari target 85% terealisasi 77,5% atau 91,1%. Dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya sebesar 77.5 atau tercapai sebesar 96,8%, maka capaian tahun 2017 sama (tidak mengalami perubahan).Target capaian tahun 2021 (akhir Renstra) sebesar 100%. Capaian tahun 2017 ini telah menyumbang 77.5 % dari target akhir Renstra tahun 2021.

Capaian tersebut diperoleh dari jumlah desa dengan penyelesaian perencanaan (RPJMDes, RKPDes, dan APBDes) dan Laporan Keuangan tepat waktu, dibagi jumlah seluruh desa di kecamatan, kali seratus persen. Capaian indikator tersebut sebesar 91.1% belum mencapai target maksimal. Desa yang menyelesaikan perencanaan dan laporan keungan tepat waktu ada 4 desa dibagi dengan semua desa dikali 100% .

Faktor Penghambat untuk Indikator kinerja utama ini adalah SDM desa yang masih sangat terbatas, sedangkan solusinya dari kecamatan adalah dengan meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan melakukan pendampingan kepada pemerintahan desa dalam menyusun perencanaan dan pelaporan. Strategi kedepan yang direncanakan untuk meningkatkan indikator ini dengan melakukan sosialisasi, bimbingan teknis dan pendampingan kepada desa dalam penyusunan perencanaan dan pelaporan.

Capaian kinerja di atas merupakan hasil dari berbagai program yang dilakukan terkait peningkatan sasaran meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan desa. Pada tahun 2017, program yang dilaksanakan untuk sasaran strategis ini adalah Program Pembinaan Pemerintahan umum Kecamatan.

## **b. Rata - Rata Persentase Kesesuaian APBDes dengan RPJMDes**

Pelaksanaan dari sebuah perencanaan pada pembangunan desa dijabarkan dalam RPJMDes yang pelaksanaannya teruang dalam APBDes haruslah merupakan suatu kegiatan yang saling terkait dan tidak terpisahkan. Kesesuaian antara APBDes dan RPJMdes merupakan hal yang wajib dilaksanakan oleh desa demi mencapai sasaran yang hendak dicapai. Pada sasaran meningkatnya perencanaan pembangunan desa menunjukkan dengan indikator kesesuaian APBDes dan RPJMDes menunjukkan hasil di mana pada tahun 2017 hampir mencapai target yang sudah ditetapkan. Untuk indikator persentase kesesuaian APBDes dengan RPJMDes dari target 80% terealisasi 75% atau 93,7% dari target kinerja. Realisasi tahun sebelumnya sebesar 72.5% atau tercapai sebesar 96,6%, maka capaian tahun 2017 meningkat sebesar 2,5%. Target capaian tahun 2021 (akhir Renstra) sebesar 90%. Capaian tahun 2017 ini telah menyumbangkan 83.3% dari target akhir Renstra tahun 2021.

Capaian tersebut diperoleh dari Rata-rata jumlah desa yang APBDes dengan RPJMDesnya sesuai yaitu 4 (empat) Desa dibagi jumlah seluruh Desa dalam kecamatan yaitu 4 (empat) Desa kali seratus persen. Capaian indikator tersebut sebesar 93.7% belum mencapai target maksimal. Dengan penghitungan adalah semua desa sesuai antara APBDes dengan RPJMDes.

Faktor penghambat Indikator kinerja ini adalah kualitas APBDes masih kurangnya kualitas dan kemampuan SDM penyusun Perencanaan, sedangkan solusinya adalah adanya pendampingan dan menumbuhkan keinginan dari Desa untuk menyusun APBDes dengan RPJMDes yang berkualitas.

Capaian kinerja di atas merupakan hasil dari berbagai program yang dilakukan terkait peningkatan sasaran meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan desa. Pada tahun 2017, program yang dilaksanakan untuk sasaran strategis ini adalah Program pembinaan pemerintahan umum kecamatan.

## **c. Persentase Realisasi Program Prioritas Musrenbang**

Musrenbang kecamatan merupakan kegiatan untuk mengakomodir program-program dari wilayah yang diusulkan untuk mencapai sasaran yang hendak dicapai. Pada sasaran ini untuk indikator persentase realisasi program prioritas musrenbang kecamatan dari target 80% terealisasi 70% atau 87,5%. Realisasi tahun sebelumnya sebesar 67% atau tercapai sebesar 95,71%. maka capaian untuk indikator ini mengalami peningkatan di tahun 2017 sebesar 3%. Target capaian tahun 2021 (akhir Renstra) sebesar 100%. Capaian tahun 2017 ini telah menyumbangkan 70% dari target akhir Renstra tahun 2021.

---

Pengukuran indikator ini diperoleh dari jumlah program prioritas Musrenbang kecamatan yang diakomodir oleh OPD sebanyak 20 program dibandingkan dengan jumlah total program prioritas usulan sebanyak 29 Program dikalikan seratus persen. Program prioritas Musrenbang kecamatan yang diakomodir oleh Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Bantul, yaitu :

1. Pembangunan Limbah Komunal Desa Ngestiharjo (1Paket)
2. Pembangunan Saluran Air Limbah Rumah Tangga Dusun Janten (120m)
3. Rehab Irigrasi/ Drainase Di Tambak Dusun Tambak (100m)
4. Talud Sungai Widuri Dusun Sumberan (2,5x177m)
5. Talud Sungai Kalibayem Dusun Soragan (100x4x1)
6. Bangket Jalan Tino Sidin Dusun Cungkuk (500x2m)
7. Gorong – Gorong Dusun Sonosewu/ Jomegatan (300m dan 1x68m)
8. Pembangunan Jembatan Jolontoro Dusun Jomegatan
9. Pengersan Jalan Tembus Ke Ngewotan Dusun Sonopakis Lor (3x225m)
10. Bengket Selokan Jalan Dusun Sonopakis Lor Rt 1 – 4 (2000m)
11. Perbaikan Bendungan Dusun Sonopakis Lor (74m)
12. Normalisasi Saluran Irigasi Jalan Ambarbinangun Dan Bengket Selokan Dusun Sonopakis Kidul (0,7x1000)
13. Pembangunan Jalan Tembus Ngepreh Ngewotan Dusun Onggobayan
14. Pavingisasi Jalan Tembus Onggobayan Ngepreh Dusun Onggobayan
15. Angkat Walet Desa Ngestiharjo (1000m)
16. Bantuan Pintu Air Sungai Widuri Desa Ngestiharjo
17. Pemasangan Cermin Cembung Dilokasi Rawan Kecelakaan Desa Ngestiharjo
18. Pembangunan Kios Pasar Desa 3x4m Desa Tirtonirmolo (3x4m@10U)
19. Sarana Outbond Sungai Winongo Desa Tirtonirmolo (1Paket)
20. Bangked Dan Bronjong Sungai Winongo Desa Tirtonirmolo (1000m)
21. Bengked Dan Bronjong Sungai Bedog Desa Tirtonirmolo (1000m)
22. Pembuangan Saluran Limbah Komunal Rt Desa Tirtonirmolo (5000 Rumah)
23. Pemeliharaan Jalan Lingkungan Desa Tirtonirmolo
24. Penataan Perempatan Jalan Kecamatan Kasihan Samping Mirota Godean
25. Peningkatan Jalan Alternatif Antar Desa Kecamatan Kasihan (Soragan – Banyuraden)
26. Pemasangan Lampu Penerangan Jalan Wates Kecamatan Kasihan (JI Wates)
27. Pemeliharaan Jalan Kasihan – Bangunjiwo Kecamatan Kasihan (Desa Tamantirto)
28. Pemasangan Lampu Traffic Light Kecamatan Kasihan (Perempatan Madukismo Dan Perempatan RM. Yanti)
29. Rehab Puskesmas Induk & Rehab Pustu Kasihan II Kecamatan Kasihan



Faktor Penghambat pada IKU ini adalah perencanaan dan pelaporan yang tidak sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Solusinya dengan meningkatkan komitmen bersama untuk melaksanakan program kegiatan yang sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan. Strategi ke depan untuk mewujudkan hal ini adalah diperlukan komitmen untuk melaksanakan perencanaan dan pelaporan secara tepat waktu.

Capaian kerja di atas merupakan hasil dari berbagai program yang dilakukan terkait sasaran peningkatan kualitas perencanaan pembanguna desa, Pada tahun 2017 program yang dilaksanakan untuk mencapai sasaran strategis yaitu :

1. Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa

Capaian Program ini ukur dengan indikator Cakupan pengendalian dan evaluasi program SKPD, target pada tahun 2017 sebesar 95% terealisasi sebesar 100% dengan capaian sebesar 105%. Program tersebut didukung dengan satu kegiatan yaitu Musrenbang tingkat kecamatan

2. Program pembinaan pemerintahan umum kecamatan

Capaian Program ini ukur dengan indikator Cakupan Pelayanan Pemerintahan Umum pada tahun 2017 mentargetkan 95% terealisasi sebesar 100 dengan capaian sebesar 105%. Program tersebut didukung dengan kegiatan, antara lain :

- 1) Peningkatan kesadaran masyarakat akan nilai-nilai luhur budaya bangsa
- 2) Fasilitasi dan pengendalian pengelolaan keuangan desa
- 3) Rapat koordinasi unsur Muspika

3. Program pembinaan sosial kemasyarakatan kecamatan

Capaian Program ini ukur dengan indikator Cakupan pelayanan sosial kemasyarakatan, target pada tahun 2017 sebesar 95% terealisasi sebesar 100% dengan capaian sebesar 105%. Program tersebut didukung satu dengan kegiatan yaitu:

- 1) Peningkatan Kemampuan (Capacity Building) petugas dan pedamping sosial pemberdayaan fakir miskin, KAT dan PMKS lainnya.
-

Selain program pendukung sasaran ada 2 (dua) program rutin yang di ampu oleh Sekretaris Camat yang terkait dengan operasional di Kecamatan. Program ini bersifat *supporting* dari tugas pokok fungsi kecamatan, program tersebut antara lain;

a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran.

Capaian Program ini ukur dengan indikator Nilai AKIP Kecamatan pada tahun 2017 mentargetkan 76 terealisasi sebesar 76.03 dengan capaian sebesar 100%. Capaian Nilai AKIP di peroleh dari Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan pada Kecamatan Kasihan yang di lakukan oleh Inspektorat Kabupaten Bantul. Pada tahun sebelumnya Nilai AKIP Kecamatan Kasihan sebesar 78.98 sehingga pada tahun ini ada penurunan sebesar 2.95. Jika dibandingkan dengan target akhir tahun Renstra yang mentargetkan nilai sebesar 80 maka pada tahun ini sudah mencapai sebesar 95.03%. Program ini di dukung dengan 3 (tiga) Kegiatan, yaitu ;

1. Penyediaan Jasa, Peralatan, dan Perlengkapan Perkantoran
2. Penyediaan Rapat-rapat, Koordinasi dan Konsultasi
3. Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran

b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Capaian Program ini ukur dengan indikator Cakupan pemenuhan sarana dan prasarana aparatur pada tahun 2017 mentargetkan 95 terealisasi sebesar 99 dengan capaian sebesar 104%. Pada tahun sebelumnya capaian indikator kinerja program ini tercapai sebesar 88 sehingga pada tahun ini ada kenaikan sebesar 10%. Jika dibandingkan dengan target akhir tahun Renstra yang mentargetkan nilai sebesar 100 maka pada tahun ini sudah mencapai sebesar 99%. Program ini di dukung dengan 4 (empat) Kegiatan, yaitu ;

1. Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan
2. Pemeliharaan Rumah dan Gedung Kantor
3. Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional
4. Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan

### C. Akuntabilitas Anggaran

Alokasi anggaran belanja langsung tahun 2017 yang dialokasikan untuk membiayai program-program prioritas yang langsung mendukung pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.5. Alokasi Anggaran Belanja per Sasaran Strategis Tahun 2017**

No	Sasaran Strategis	Anggaran (Rp)	%
1	Meningkatnya pelayanan administrasi masyarakat	52.639.750	7
2	Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan desa	361.070.300	47
<b>Jumlah</b>		<b>413.710.050</b>	<b>54</b>
<b>Belanja Langsung Pendukung</b>		<b>353.168.710</b>	<b>46</b>
<b>Total Belanja Langsung</b>		<b>766.878.760</b>	<b>100</b>

Sumber : E-SAKIP ROPK Kabupaten Bantul.

APBD Kecamatan Kasihan untuk Tahun 2017 sebesar Rp 2.498.160.760,- ,terdiri dari anggaran belanja langsung sebesar Rp. 766.878.760,- dan belanja tidak langsung sebesar Rp. 1.731.282.000,-

Belanja langsung dibagi menjadi anggaran yang digunakan untuk penyelenggaraan program/kegiatan yang utama dan anggaran yang digunakan belanja langsung program/kegiatan pendukung. Jumlah anggaran untuk kegiatan utama sebesar Rp 413.710.050 atau 54% dari total belanja langsung. sedangkan untuk program/kegiatan pendukung sebesar Rp 353.168.710 atau sebesar 46% dari jumlah anggaran.

Pada anggaran untuk program/kegiatan utama,sasaran strategis dengan anggaran paling besar adalah sasaran meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan desa dengan besaran anggaran sebesar 47% dari total belanja langsung.

Penyerapan belanja langsung sebesar 95.33% dari total belanja langsung yang dialokasikan .Hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas telah efektif.

**Tabel 3.6. Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2017**

No	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	%	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	IKM Kecamatan	80	82,6	103	52.639.750	44.739.753	85
2	Persentase Desa yang menyelesaikan perencanaan dan pelaporan tepat waktu	85	77,5	91,1	204.022.100	190.756.560	93
3	Rata-rata persentase kesesuaian APBDes dengan RPJMDes	80	75	93,7	99.124.500	91.768.940	95
4	Persentase realisasi program prioritas Musrenbang Kecamatan	80	70	87,5	57.923.700	57.923.700	100

Sumber : E-SAKIP ROPK Kabupaten Bantul.

#### **D. Efisiensi Sumber Daya**

Efisiensi belanja langsung pada tahun 2017 sebesar 4,7%, dari total anggaran belanja langsung yang dialokasikan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam melaksanakan akuntabilitas kinerja telah terjadi efisiensi, yaitu tercapainya target yang telah ditentukan akan tetapi terdapat penghematan anggaran.

Efisiensi anggaran untuk program/kegiatan utama sebesar 6,9 %, sedangkan efisiensi untuk program/kegiatan pendukung sebesar 2,07%. Jika dilihat dari efisiensi anggaran per IKU, efisiensi anggaran terbesar pada program/kegiatan di IKU IKM Kecamatan sebesar 15%, sedangkan efisiensi anggaran terkecil pada program/kegiatan di IKU Persentase realisasi program prioritas Musrenbang Kecamatan sebesar 0 %.

Jika dilihat dari efisiensi anggaran per sasaran, maka sasaran Meningkatnya pelayanan administrasi masyarakat, memiliki efisiensi anggarannya paling besar yaitu 15 % dari anggaran target. Sedangkan sasaran kualitas perencanaan pembangunan desa, efisiensi anggarannya terkecil yaitu 5,7% dari anggaran target.

Efisiensi belanja langsung tahun 2017 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian Indikator Kinerja Utama disajikan sebagai berikut:

**Tabel 3.7. Efisiensi Anggaran Indikator Kinerja Utama Tahun 2017**

No	Indikator Kinerja	Anggaran			
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Efisiensi	%
1	IKM Kecamatan	52.639.750	44.739.753	7.899.997	15
2	Persentase Desa yang menyelesaikan perencanaan dan pelaporan tepat waktu	204.022.100	190.756.560	13.265.540	6,50
3	Rata-rata persentase kesesuaian APBDes dengan RPJMDes	99.124.500	91.768.940	7.355.560	7,40
4	Persentase realisasi program prioritas Musrenbang Kecamatan	57.923.700	57.923.700	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>766.878.760</b>	<b>731.068.934</b>	<b>35.809.826</b>	
<b>Belanja Langsung Pendukung</b>					
<b>Total Belanja langsung</b>					

Sumber : E-SAKIP ROPK Kabupaten Bantul.

## Bab IV Penutup

---

Penyelenggaraan pemerintahan yang baik, pada hakikatnya adalah proses pembuatan dan pelaksanaan kebijakan publik berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipatif, adanya kepastian hukum, kesetaraan, efektif dan efisien. Prinsip-prinsip penyelenggaraan pemerintahan demikian merupakan landasan bagi penerapan kebijakan yang demokratis yang ditandai dengan menguatnya kontrol dari masyarakat terhadap kinerja pelayanan publik. Laporan ini memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran maupun tujuan instansi pemerintah sebagai jabaran dari visi, misi dan strategi instansi pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Dalam laporan ini disimpulkan bahwa secara umum Sekretariat Daerah Kabupaten Bantul telah memperlihatkan pencapaian

kinerja yang signifikan atas sasaran-sasaran strategisnya. Sebanyak 2 (dua) sasaran, 4 (empat) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang tertuang dalam Rencana Strategis Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Tahun 2016 - 2021. Secara umum realisasi 3 (tiga) indikator IKU telah tercapai sesuai dengan target, dengan kriteria kinerja Tinggi dan 1 (satu) indikator IKU masih di level sedang.

Secara umum disimpulkan bahwa pencapaian target terhadap seluruh indikator yang dicantumkan dalam Renstra Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Tahun 2016 – 2021 khususnya untuk Tahun Anggaran 2017 dipenuhi sesuai dengan harapan. Jika terdapat indikator sasaran yang belum memenuhi target yang ditetapkan, kami akui semata-mata merupakan kelemahan dan ketidak sempurnaan sebagai manusia, karena disadari kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT., namun demikian segala kekurangan dan ketidak sempurnaan tentunya harus menjadi motivasi untuk lebih baik lagi di esok hari.

Bantul, Januari 2017

Camat Kasihan



Drs. SAMBUDI RIYANTA  
(Pembina Tk. I, IV/b)  
NIP. 196202141992031006